

## BAB II

### Tinjauan Pustaka

#### A. Kontribusi Penelitian

Judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah **“Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits di SMAM 08 Cerme”**.

Peneliti belum menemukan penelitian yang semisal dengan judul yang peneliti gunakan di SMAM 08 Cerme. Namun Peneliti menemukan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuli Fitria Sari di MAN 1 Malang dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Di MAN Malang 1”**

Berdasarkan dua judul penelitian diatas, memang tidak sepenuhnya sama dalam penelitian ini, akan tetapi jika dilihat dari sisi pembahasan yang mengangkat tentang pengaruh kegiatan ekstra kurikuler keagamaan, maka dalam penelitian ini mempunyai kesamaan.

Kegiatan ekstra kurikuler keagamaan adalah muatan dari kegiatan ekstra kurikuler secara umum dan luas. Kegiatan ekstra kurikuler dapat dikembangkan dalam beragam cara dan isi. Penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah, pada gilirannya menuntut pimpinan sekolah, guru, siswa, dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstra kurikuler. Termasuk kegiatan ekstra kurikuler program keagamaan, Program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik.

Dalam konteks Pendidikan Nasional hal itu dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan yang terdapat dalam lampiran Kepmen Diknas No. 125 /U/ 2002 antara lain: pesantren kilat, tadarus, shalat berjamaah, shalat tharawih, latihan dakwah, baca tulis Al-qur'an, pengumpulan zakat, dll, atau melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain, misalnya: latihan nasyid, seminar, dll.<sup>1</sup>

Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yang dilakukan. Peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Catherine Marsshal: 1995). Definisi tersebut menunjukkan beberapa kata kunci dalam penelitian kualitatif, yaitu: proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam penelitian kualitatif oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses dari pada hasil akhir. Karena proses memerlukan waktu dan kondisi yang berubah-ubah maka definisi riset ini akan berdampak penelitian ini akan berdampak pada desain penelitian dan cara-cara dalam melaksanakannya yang juga berubah-ubah atau bersifat fleksibel.<sup>2</sup>

Dengan demikian, peneliti sebelumnya sama sekali tidak menggunakan statistika, namun hanya mendalami sebuah fenomena yang akan membawa

---

<sup>1</sup> <http://12entinfujirahayu.wordpress.com/2011/05/04/ekstrakurikuler/>, diakses pada 9 September 2011.

<sup>2</sup> Jhonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif, (Yogyakarta, Graha Ilmu), 193.

peneliti untuk menghasilkan suatu konklusi yang mengarah pada terkonstruknya suatu rumusan konsep teori.

Penelitian yang berlangsung saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, realisme, positivisme, behaviorisme dan empirisme yang intinya menekankan pada hal-hal yang bersifat kongkrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Analisis penelitian ini menggunakan statistika untuk menjawab research question.

Perbedaan juga akan terlihat dari isi pembahasan penelitian. Peneliti sebelumnya mengangkat tema dengan meningkatkan keberhasilan PAI di MAN Malang 1 dengan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di sekolah, sedangkan peneliti saat ini mengangkat tema yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits terkait dengan diadakannya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan baca Al-qur'an di SMAM 08 Cerme.

Perbedaan jelas dalam penelitian ini dan sebelumnya adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Jika peneliti sebelumnya menjadikan MAN Malang 1 sebagai tempat penelitiannya, maka peneliti saat ini menjadikan SMAM 08 Cerme sebagai tempat penelitian.

---

<sup>3</sup> Ibid, hal 258.

## **B. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Fitria Sari dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstra kurikuler Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Di MAN Malang 1” menyatakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler keagamaan sebagai penunjang terhadap proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dikarenakan, kegiatan ekstra kurikuler bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan meningkatkan pengetahuan keagamaan bagi siswa. Sebagaimana yang tersebut dalam tujuan ekstra kurikuler yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.

7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.<sup>4</sup>

Menambah penguasaan siswa terhadap pengetahuan agama islam di MAN MalangI itulah yang diharapkan dari digiatkannya pelaksanaan ekstra kurikuler keagamaan.<sup>5</sup>

Penelitian yang juga mengangkat kegiatan ekstra kurikuler keagamaan sebagai bentuk dorongan untuk mencapai dan mengangkat prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh Mahrus adalah dengan judul **“Efektifitas Kegiatan Ekstra kurikuler Keagamaan Melalui Tilawatil Qur’an Di Madrasah Aliyah Al-ma’arif Singosari Malang”** menyatakan bahwa, kegiatan ekstra kurikuler keagamaan melalui tilawatil qur’an di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Singosari Malang sangat efektif. Dengan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang efektif, prestasi belajar siswa terangkat seiring dengan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang berlangsung kondusif dalam menunjang proses belajar siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti secara langsung atau tidak langsung akan mendasarkan landasan penelitian pada hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian penelitian yang

---

<sup>4</sup> <http://12entinfujirahayu.wordpress.com/2011/05/04/ekstrakurikuler/>, diakses pada 9 September 2011.

<sup>5</sup> Yuli Fitria Sari, Skripsi, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam Di MAN Malang 1”, lihat di <http://kumpulan-karyailmiah.blogspot.com/2011/07/pelaksanaan-kegiatan-ekstra-kurikuler.html>. diakses pada 9 September 2011

<sup>6</sup> Mahrus, Skripsi, “Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Melalui Tilawatil Qur’an Di Madrasah Aliyah Al-ma’arif Singosari Malang”, ” lihat di [http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th\\_detail&id=05110193](http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=05110193), diakses pada 9 September 2011.

berlangsung saat ini diharapkan mampu melengkapi dari hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang pentingnya kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang memang sangat berpengaruh dalam aktifitas kegiatan intra kurikuler di sekolah, terlebih pada upaya proses pencapaian prestasi belajar siswa secara akademik maupun non akademik.

### **C. Landasan Teori**

#### **1. Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-qur'an**

Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.<sup>7</sup>

Kegiatan ekstra kurikuler adalah “kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau di lingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran” (Sholihin A. Nasir, 1997:58). Selain itu, Suharsimi Arikunto (1988:57) mendefinisikan kegiatan ekstra kurikuler sebagai “kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan”.<sup>8</sup>

Mulyono (2008) menjelaskan bahwa kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan

---

<sup>7</sup> <http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler/>, diakses pada 9 September 2011.

<sup>8</sup> <http://wwwemasurayablog.blogspot.com/2011/03/contoh-proposal-penelitian-pengaruh.html> diakses pada 9 September 2011.

di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>9</sup>

#### **a. Visi dan Misi Kegiatan Ekstra Kurikuler**

##### **1) Visi**

Visi kegiatan ekstra kurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

##### **2) Misi**

- a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstra Kurikuler**

---

<sup>9</sup> <http://12entinfujirahayu.wordpress.com/2011/05/04/ekstrakurikuler/>, diakses pada 9 September 2011.

Kegiatan ekstra kurikuler juga memiliki beberapa fungsi dan tujuan, selain memiliki visi dan misi tertentu. Beberapa fungsi ekstra kurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Tujuan kegiatan ekstra kurikuler diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkepribadian tinggi dan penuh dengan karya.



- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- e. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- f. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- g. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

**c. Prinsip Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Prinsip pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

**d. Jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler memiliki beberapa jenis kegiatan, diantaranya adalah:

- a. Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), dan juga Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, serta penelitian.
- c. Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, serta keagamaan.
- d. Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan Hak Asasi Manusia, keagamaan, dan seni budaya.

**e. Format Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Format kegiatan adalah suatu cara yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang ada. Ada beberapa macam format kegiatan, antara lain:

- a. Individual, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik secara perorangan.
- b. Kelompok, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- c. Klasikal, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik dalam satu kelas.
- d. Gabungan, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti peserta didik antarkelas/antarsekolah/madrasah.
- e. Lapangan, yaitu format kegiatan ekstra kurikuler yang diikuti seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar kelas atau kegiatan lapangan.

**f. Pentingnya Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler itu penting dapat diartikulasikan kedalam 3 lingkup pendidikan nilai, yaitu :

- a. Pendidikan nilai adalah cara terencana yang melibatkan sejumlah pertimbangan nilai-nilai edukatif, baik yang tercakup dalam manajemen pendidikan maupun dalam kurikulum pendidikan. Dari hal yang paling luas sampai yang paling sempit. Cara dapat diwakili oleh pencapaian visi dan misi untuk pengembangan nilai,

moral, etika, dan estetika sebagai keseluruhan dimensi pendidikan sampai pada tindakan guru dalam melakukan penyesaran nilai-nilai pada peserta didik.

- b. Pendidikan nilai adalah situasi yang berpengaruh terhadap perkembangan pengalaman dan kesadaran nilai pada peserta didik. Situasi dapat berupa suasana yang nyaman, harmonis, teratur, akrab dan tenang. Sebaliknya, situasi dapat berupa suasana yang kurang mendukung bagi perkembangan peserta didik, misalnya suasana bermusuhan, semrawut, acuh tak acuh, dan lain sebagainya. Semua situasi pendidikan tersebut berpengaruh terhadap pengembangan kesadaran moral siswa, karena hal itu melibatkan pertimbangan-pertimbangan psikologis seperti persepsi, sikap, kesadaran dan keyakinan mereka.
- c. Pendidikan nilai adalah peristiwa seketika yang dialami peserta didik. Artinya pendidikan nilai berlangsung melalui sejumlah kejadian yang tidak terduga, seketika, sukarela, dan spontanitas. Semua tidak direncanakan sebelumnya, tidak dikondisikan secara sengaja dan dapat terjadi kapan saja. Penggalan-penggalan peristiwa seperti itu merupakan *hidden curriculum* yang dalam kasus pengalaman tertentu dapat berupa suatu kejadian kritis (*critical incident*) yang mampu mengubah tatanan nilai dan perilaku seseorang (peserta didik).

Tiga lingkup pendidikan nilai yang diuraikan di atas memberikan gambaran bahwa proses belajar nilai pada peserta didik melibatkan semua cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan. Karena itu, peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung di luar jam tatap muka di kelas atau sering disebut dengan kegiatan ekstra kurikuler.

**g. Inti dari Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstra kurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstra kurikuler. Pengembangan kepribadian yang matang dalam konteks pengembangan kegiatan ekstra kurikuler tentunya dalam tahap-tahap kemampuan peserta didik. Mereka di tuntut memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunian mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis, terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.

Pendidikan Nasional menginstruksikan dalam konteksnya bahwa semua cara, kondisi, dan peristiwa dalam kegiatan ekstra kurikuler sebaiknya diarahkan pada kesadaran nilai-nilai universal agama sekaligus pada upaya pemeliharaan beragam. Karena itu, pada

beberapa sekolah, program ekstra kurikuler dikembangkan secara integral baik dalam pengalaman fisik maupun dalam pengalaman psikis. Model-model pengembangan kegiatan ekstra kurikuler hendaknya selalu diarahkan secara integral untuk mencapai tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik yang matang.

#### **h. Muatan Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler dapat dikembangkan dalam beragam cara dan isi. Penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah, pada gilirannya menuntut pimpinan sekolah, guru, siswa, dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstra kurikuler. Muatan-muatan kegiatan yang dapat dirancang oleh guru/ pembina antara lain:

##### **1) Program Keagamaan**

Program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral beragama peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Nasional hal itu dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan yang terdapat dalam lampiran Kepmen Diknas No. 125 /U/ 2002 antara lain: pesantren kilat, tadarus, shalat berjamaah, shalat tharawih, latihan dakwah, baca tulis Al-qur'an, pengumpulan zakat, dll, atau melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain, misalnya: latihan nasyid, seminar, dll.

##### **2) Pelatihan Profesional**

Pelatihan profesional yang ditujukan pada pengembangan kemampuan nilai tertentu bermanfaat bagi peserta didik dalam pengembangan keahlian khusus. Jenis kegiatan ini misalnya: aktivitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan manajemen, dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan profesional peserta didik.

### **3) Organisasi Siswa**

Organisasi siswa dapat menyediakan sejumlah program dan tanggung jawab yang dapat mengarahkan siswa pada pembiasaan hidup berorganisasi. Seperti halnya yang berlaku saat ini : OSIS, PMR, Pramuka, kelompok pecinta alam merupakan jenis organisasi yang dapat lebih diefektifkan fungsinya sebagai wahana pembelajaran nilai dalam berorganisasi.

### **4) Rekreasi dan Waktu Luang**

Rekreasi dapat membimbing siswa untuk penyadaran nilai kehidupan manusia, alam, bahkan Tuhan. Rekreasi tidak hanya sekedar berkunjung pada suatu tempat yang indah atau unik, tetapi dalam kegiatan ini perlu dikembangkan cara-cara menulis laporan singkat tentang apa yang disaksikan untuk kemudian dijadikan bahan diskusi di kelas. Demikian pula waktu luang, perlu diisi dengan kegiatan olahraga atau hiburan yang dikelola dengan baik.

### **5) Kegiatan Kultural / Budaya**

Kegiatan kultural adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyadaran peserta didik terhadap nilai-nilai budaya. Kegiatan orasi seni, kursus seni, kunjungan ke museum, kunjungan ke candi atau tempat-tempat bersejarah lainnya merupakan program kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan. Kegiatan-kegiatan ini sebaiknya disiapkan secara matang sehingga dapat menumbuhkan kecintaan terhadap budaya sendiri.

#### **6) Program Perkemahan**

Kegiatan ini mendekatkan peserta didik dengan alam. Karena itu agar kegiatan ini tidak hanya sekedar hiburan atau menginap di alam terbuka, sejumlah kegiatan seperti perlombaan olahraga, kegiatan intelektual, uji ketahanan, uji keberanian dan penyadaran spiritual merupakan jenis kegiatan yang dapat dikembangkan selama program perkemahan ini berlangsung.

#### **7) Program Live in Exposure**

*Live in exposure* adalah program yang sengaja dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyingkap nilai-nilai yang berkembang di masyarakat serta kehidupan masyarakat untuk beberapa lama. Mereka aktif mengamati, melakukan wawancara dan mencatat nilai-nilai yang berkembang di masyarakat, kemudian menganalisis nilai-nilai itu dalam kaitannya dengan kehidupan di sekolah.

#### **i. Manajemen Kegiatan Ekstra Kurikuler**



**1) Kegiatan manajemen ekstra kurikuler diawali dengan kegiatan perencanaan yang meliputi:**

Perencanaan kegiatan ekstra kurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur:

- a) Sasaran kegiatan.
- b) Substansi kegiatan.
- c) Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya.
- d) Waktu dan tempat.
- e) Sarana.

**2) Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan ekstra kurikuler dengan prosedur sebagai berikut:**

- a) Kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah.
- b) Kegiatan ekstra kurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.

**3) Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler membutuhkan pengawasan, berikut penjelasannya:**

- a) Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah dipantau, dievaluasi, dan dibina melalui kegiatan pengawasan.

Pengawasan kegiatan ekstra kurikuler dilakukan secara:

a)1) interen, oleh kepala sekolah.

a)2) eksteren, oleh pihak yang secara struktural/fungsional memiliki kewenangan membina kegiatan ekstra kurikuler yang dimaksud.

Hasil pengawasan didokumentasikan, dianalisis, dan ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

Pengevaluasian berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang telah dilaksanakan merupakan hal terakhir yang dilakukan dalam manajemen kegiatan ekstra kurikuler. Pengevaluasian ini berfungsi untuk memantau apakah kegiatan berjalan sesuai dengan prosedur atau tidak. Selain itu, kegunaan evaluasi adalah untuk mengetahui berbagai kekurangan kegiatan sebelumnya, sehingga dapat dijadikan pengalaman agar kegiatan yang akan datang bisa berjalan lebih baik lagi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, bahwa seluruh kegiatan ekstra kurikuler mempunyai prinsip yang satu dan sama, tinggal di ranah mana kegiatan ekstra kurikuler itu diarahkan. Kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an adalah kegiatan ekstra kurikuler yang memuat tentang semua disiplin ilmu yang terkait dengan cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, sehingga akan sangat memudahkan bagi para siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

## **2. Prestasi Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria (Prakosa, 1991).

Prestasi belajar kemampuan seorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi. Prestasi belajar harus memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, affektif dan psikomotor. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar dari siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, difahami dan diterapkan.<sup>10</sup>

Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso (1993 : 77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> <http://mahera.net/2011/01/arti-pengertian-definisi-prestasi-belajar/>, diakses pada 9 September 2011

<sup>11</sup> <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>, diakses pada 9 September 2011

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di dalam Webster's New International Dictionary mengungkapkan tentang prestasi yaitu:

*“Achievement test a standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a study” (Webster's New International Dictionary, 1951 : 20)*

Mempunyai arti *kurang* lebih **prestasi** adalah standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar. Dalam kamus populer prestasi ialah hasil sesuatu yang telah dicapai (Purwodarminto, 1979 : 251).<sup>12</sup>

Pengertian tentang prestasi belajar. Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat *keterkaitan* siswa dalam proses belajar mengajar sebagai Hasil evaluasi yang dilakukan guru. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (1984 : 4), mengemukakan bahwa :

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Menurut Siti Partini (1980 : 49), “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar”. Sejalan dengan pendapat dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar”. Sejalan

---

<sup>12</sup> <http://mutqiyah-rizqi.blogspot.com/2011/08/arti-sebuah-prestasi.html>, diakses pada 9 September 2011

dengan pendapat itu Sunarya (1983 : 4) menyatakan “Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang merupakan ukuran keberhasilan siswa”. Haditomo dkk (1980 : 4), mengatakan “Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang Dewa Ketut Sukardi (1983 : 51), menyatakan “Untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau learning”. Menurut Sumadi Suryabrata (1987 : 324), “Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu yang dinyatakan dalam nilai baik berbentuk rapor dan laporan lain seperti nilai mid semester, dimana angka mid semester tersebut mencerminkan keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajarnya.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh

berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Dimiyati itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Dimiyati Mahmud (1989 : 84-87), mengatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mencakup : faktor internal dan faktor eksternal”. Dari pendapat ini dapat dijelaskan mengenai kedua faktor tersebut sebagai berikut :

### **1) Faktor internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang terdiri dari N. Ach (Need For Achievement) yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi.

### **2) Faktor eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Menurut pendapat Rooijackers yang diterjemahkan oleh Soenoro (1982 : 30), mengatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari si pelajar, faktor yang berasal dari si pengajar”. Kedua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a) Faktor yang berasal dari si pelajar**

Faktor ini meliputi motivasi, perhatian pada mata pelajaran yang berlangsung, tingkat penerimaan dan pengingatan bahan, kemampuan menerapkan apa yang dipelajari, kemampuan mereproduksi dan kemampuan menggeneralisasi.

**b) Faktor yang berasal dari si pengajar**

Faktor ini meliputi kemampuan membangun hubungan dengan si pelajar, kemampuan menggerakkan minat pelajaran, kemampuan memberikan penjelasan, kemampuan menyebutkan pokok-pokok masalah yang diajarkan, kemampuan mengarahkan perhatian pada pelajaran yang sedang berlangsung, kemampuan memberikan tanggapan terhadap reaksi. Dari pendapat Rooijackers tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat diberikan kesimpulan bahwa prestasi siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari diri pelajar dan faktor yang berasal dari si pengajar (guru). Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (1990 : 270, mengemukakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor dari luar dan faktor dari dalam”. Dari pendapat ahli ini dapat dijelaskan bahwa pengetrian faktor dari luar dan faktor dari dalam yang mempengaruhi prestasi belajar itu adalah sebagai berikut :

### **b)1) Faktor dari luar**

Faktor dari luar ini merupakan faktor yang berasal dari luar si pelajar (siswa) yang meliputi : (a) lingkungan alam dan lingkungan sosial : (b) instrumentasi yang berupa kurikulum, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi.

### **b)2) Faktor dari dalam**

Faktor dari dalam ini merupakan faktor yang berasal dalam diri si pelajar (siswa) itu sendiri yang meliputi : (a) fisiologi yang berupa kondisi fisik dan kondisi pancaindra, (b) Psikologi yang berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang pertama berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang kedua berasal dari luar diri siswa yang sedang melakukan proses kegiatan belajar.<sup>13</sup>

### **3. Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits**

Mata pelajaran Al-qur'an Hadis adalah mata pelajaran yang memuat tentang materi-materi Al-qur'an dan Al-hadits sesuai dengan kurikulum

---

<sup>13</sup> <http://mahera.net/2011/01/arti-pengertian-definisi-prestasi-belajar/>, diakses pada 9 September 2011



yang telah ditetapkan. Untuk lebih memudahkan dalam menelaah tentang mata pelajaran Al-qur'an Hadits, berikut penjelasan Al-qur'an Hadits.

#### a. Al-qur'an

Qur'an menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan Dr. Subhi AL Salih berarti "bacaan", asal kata qara'a. Kata Al-qur'an itu berbentuk mashdar dengan isim maf'ul yang maqru' (dibaca).

Pemakaian kata "Qur'an" terdapat di dalam Al-qur'an, yang terdapat dalam ayat 17, 18 surat (75) surat Al Qiyaamah :

إِنَّا جَمَعْنَاهُ وَقُرَّأْنَاهُ ۗ وَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ

Artinya : Sesungguhnya mengumpulkan AL-qur'an (di dalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggungan Kami. (Karena itu), jika Kami telah membacakannya, hendaklah kamu ikuti bacaannya".

Kemudian dipakai kata "Qur'an" itu untuk Al-qur'an yang dikenal sekarang ini. Adapun definisi Al-qur'an ialah : "Kalam Allah s.w.t yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad s.a.w dan yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah."<sup>14</sup>

Al-qur'an telah memiliki definisi yang jelas. Ia adalah prinsip dasar hukum yang hukum-hukumnya telah dijelaskan. Segala hal yang ada di dalam Al-qur'an bersifat qath'i (pasti) yang sama sekali tidak

---

<sup>14</sup> Al-qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama RI, 15

meragukan. Hal tersebut melalui jalur mutawatir yang bersifat qath'i sejak malaikat Jibril turun menyampaikan kepada Rasulullah dari Allah SWT. Al-qur'an yang berada di tengah-tengah kita, itulah Al-qur'an yang diturunkan Allah sendiri. Allah SWT berfirman, "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."(Qs. Al-Hijr (15): 19)<sup>15</sup>

Para ulama berbeda pendapat terkait dengan pengertian Al-qur'an dari segi etimologi. Muhammad Ali Daud dalam kitab *Ulum Al-qur'an wa al-Hadits*, menyebutkan enam pendapat berkenaan pengertian Al-qur'an dari segi etimologi ini, yaitu:

- 1) Imam Syafi'i berpendapat bahwa Al-qur'an merupakan nama yang *independent*, tidak diderivasi dari kosakata apapun. Ia merupakan nama yang khusus digunakan untuk firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
- 2) Menurut Imam Al-Fara' kata Al-qur'an diderivasi dari *noun* (kata benda) *qarain*, bentuk *jama'* (plural) dari *qarinah* yang mempunyai arti indikator. Menurutnya, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad disebut dengan Al-qur'an karena sebagian ayatnya menyerupai sebagian ayat yang lain, sehingga seakan-akan ia menjadi indikator bagi sebagian ayat yang lain tersebut.

---

<sup>15</sup> Abdullah bin Abdurrahman Al-bassam, Syarah Bulughul Maram, (Pustaka Azzam), hal 35

- 3) Imam Al-Asy'ari dan sebagian ulama yang lain menyatakan bahwa kata Al-qur'an diderivasi dari *masdar* (*abstract noun*, kata benda abstrak) *qiran* yang mempunyai arti bersamaan atau beriringan. Menurut mereka, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad disebut dengan Al-qur'an karena surat, ayat, dan huruf yang ada di dalamnya saling beriringan.
- 4) Imam Al-Zajaj berpendapat bahwa kata Al-qur'an diderivasi dari *noun* (kata benda) *qur-u* yang mempunyai arti kumpulan. Menurut Al-Raghib, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dinamakan dengan Al-qur'an karena ia mengumpulkan intisari beberapa kitab yang diturunkan sebelum Al-qur'an.
- 5) Sebagian ulama *mutaakhirin* tidak sependapat dengan pandangan yang menyatakan bahwa Al-qur'an bersumber dari *fi'il* (*verb*, kata kerja) *qaraa* yang mempunyai arti mengumpulkan dengan dalil firman Allah:

إِن عَلَيْنَا وَقُرْءَانُهُ جَمْعُهُ

“*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya*”. (Q. S al-Qiyamah: 17).

- 6) Menurut mereka, kata kerja *qaraa* mempunyai arti memperlihatkan atau memperjelas. Dengan demikian, orang yang sedang membaca

Al-qur'an berarti ia sedang memperlihatkan dan mengeluarkan Al-qur'an.

- 7) Menurut Al-Lihyani kata Al-qur'an diderivasi dari *fi'il qaraa* yang mempunyai arti membaca. Oleh karena itu, kata Al-qur'an merupakan *masdar* yang sinonim dengan kata *qiraah*. Pendapat ini merupakan pendapat yang paling kuat.

Definisi Al-qur'an secara terminologi adalah Firman Allah yang berbahasa Arab, dapat melemahkan musuh, diturunkan kepada Nabi Muhammad, ditulis di dalam mushaf, dan ditransformasikan secara *tawattur* serta membacanya termasuk ibadah.

Contoh wahyu Al-qur'an adalah:

قل هو الله احد الله الصمد لم يلد ولم يولد إلخ. سورة الاخلاص<sup>16</sup>

#### **b. Al-hadits**

Menurut bahasa kata hadits memiliki arti;

- 1) Al-jadid minal asyya (sesuatu yang baru), lawan dari qodim. Hal ini mencakup sesuatu (perkataan), baik banyak ataupun sedikit.
- 2) Qorib (yang dekat).
- 3) Khabar (warta), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain dan ada kemungkinan benar atau salahnya. Dari makna inilah diambil perkataan hadits Rasulullah saw.

---

<sup>16</sup> <http://kangsaviking.wordpress.com/definisi-hadist/>, diakses pada 10 September 2011.

Jamaknya adalah *hudtsan*, *hidtsan* dan *ahadits*. Jamak *ahadits*-jamak yang tidak menuruti qiyas dan jamak yang syad-inilah yang dipakai jamak hadits yang bermakna khabar dari Rasulullah saw. Oleh karena itu, hadist-hadits Rasul dikatakan *ahadits al Rosul* bukan *hudtsan Al Rosul* atau yang lainnya.

Beberapa pendapat menyatakan *ahaadits* bukanlah jamak dari *hadits*, melainkan merupakan isim jamaknya.

Allah swt menggunakan kata *hadits* dengan arti khabar, dalam firman-Nya;

فليأتوا بحديث مثله إن كانوا صادقين.

*“maka hendaklah mereka mendatangkan khabar yang sepertinya jika mereka orang yang benar”* (QS. At Thur; 24).

Arti *hadits* menurut istilah para ahli *hadits* hampir sama (*murodif*) dengan *sunah*, yang mana keduanya memiliki arti segala sesuatu yang berasal dari Rasul, baik setelah diangkat ataupun sebelumnya. Akan tetapi kalau kita memandang lafadz *hadits* secara umum adalah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad saw. setelah diangkat menjadi nabi, yang berupa ucapan, perbuatan, dan taqir beliau. Oleh sebab itu, *sunah* lebih umum daripada *hadits*.<sup>17</sup>

*Hadits* adalah segala perkataan (sabda), perbuatan dan ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW yang dijadikan

---

<sup>17</sup> <http://kangsaviking.wordpress.com/definisi-hadist/>, diakses pada 10 September 2011.

ketetapan ataupun hukum dalam agama Islam. Hadits dijadikan sumber hukum dalam agama Islam selain Al-qur'an, Ijma dan Qiyas, dimana dalam hal ini, kedudukan hadits merupakan sumber hukum kedua setelah Al-qur'an.<sup>18</sup>

Hadits menurut ahli usul adalah: “Semua perkataan, perbuatan, dan taqirir Nabi Muhammad SAW, yang tidak adakaitannya dengan hukum atau tidak mengandung misi kerasulannya, seperti tata cara berpakaian, tidur, dan makan, tidak termasuk hadits.”<sup>19</sup>

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antar dua variabel. Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an sebagai variabel penyebab dan prestasi belajar siswa sebagai variabel akibat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis kerja (Ha) : Kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di SMAM 08 Cerme.
2. Hipotesis nol (Ho) : Kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di SMAM 08 Cerme.

---

<sup>18</sup> [http://opi.110mb.com/haditsweb/pendahuluan/pengertian\\_hadits.htm](http://opi.110mb.com/haditsweb/pendahuluan/pengertian_hadits.htm), diakses pada 10 September 2011.

<sup>19</sup> Mudasir, Ilmu Hadits, (Pustaka Setia, Bandung), hal 15.

## **E. Rerangka konseptual**

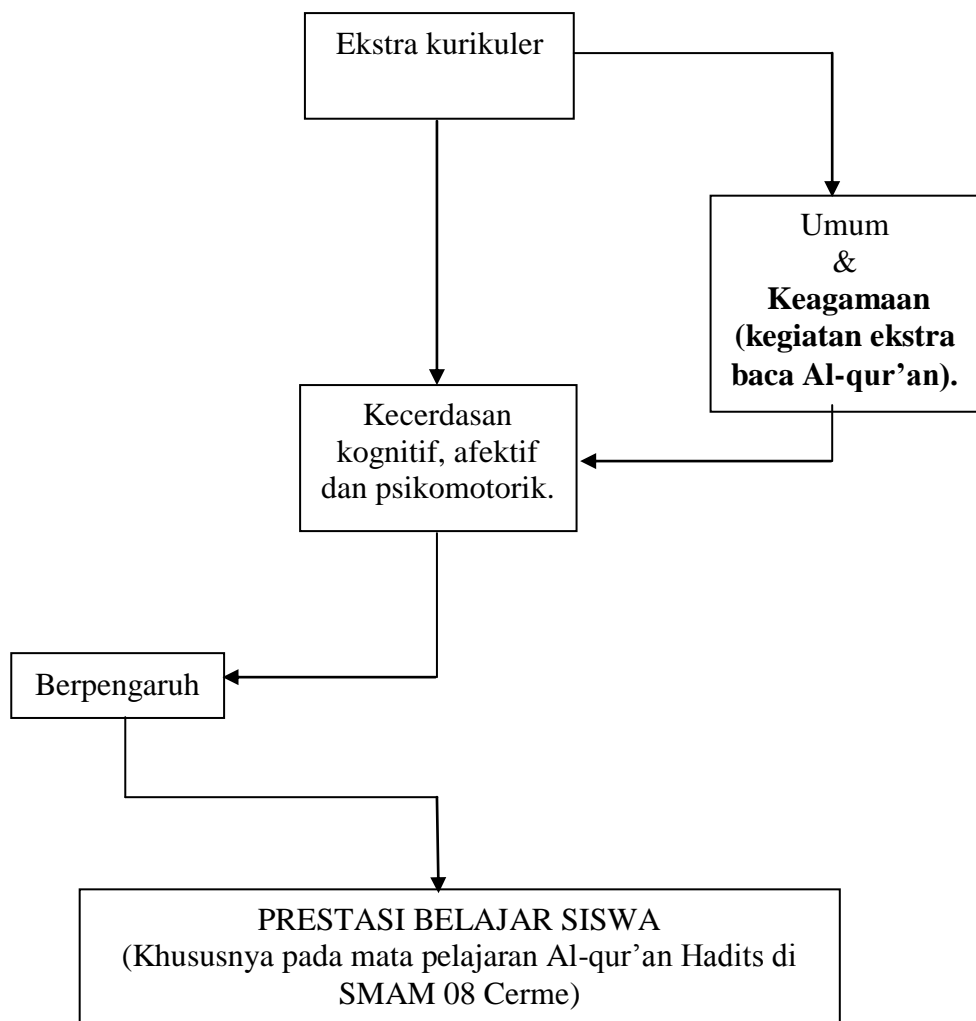
Kegiatan ekstra kurikuler adalah kesatuan integral dari pendidikan formal ataupun non formal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Kegiatan ekstra kurikuler juga merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Kegiatan ekstra kurikuler adalah penunjang, pelengkap atau penguat kegiatan intra kurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Jenis kegiatan ekstra kurikuler sangat beragam, bergantung pada inisiatif lembaga pendidikan yang terkait. Kondisi sekolah maupun kondisi sosial kemasyarakatan melatar belakangi adanya kegiatan ekstra kurikuler di lembaga pendidikan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat keagamaan.

Subtansi dari kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan adalah upaya dalam membangun kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotor siswa dalam membentuk pribadi atau karakter siswa dalam mencapai prestasi akademik maupun non akademik.

Pencapaian prestasi yang demikian itu termuat dalam kegiatan ekstra kurikuler sebagai bentuk dari interpretasi kegiatan intra kurikuler di sekolah. Penyaluran bakat, pendorong perkembangan potensi anak didik sangat berpengaruh terhadap jiwa siswa, sehingga akan terbangun pola pikir positif dan tercapailah prestasi yang positif pula.

Khusus pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits, kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an mempunyai peran yang besar dalam menyalur dan mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh siswa dengan memenuhi kebutuhan aspek kognitif, afektif dan psikomotorinya. Dengan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan terkait (SMAM 08 Cerme), para siswa akan sangat terbantu dalam mencapai prestasi dalam belajar sesuai yang ditargetkan. Baik prestasi belajar yang bersifat akademik maupun yang bersifat non akademik.





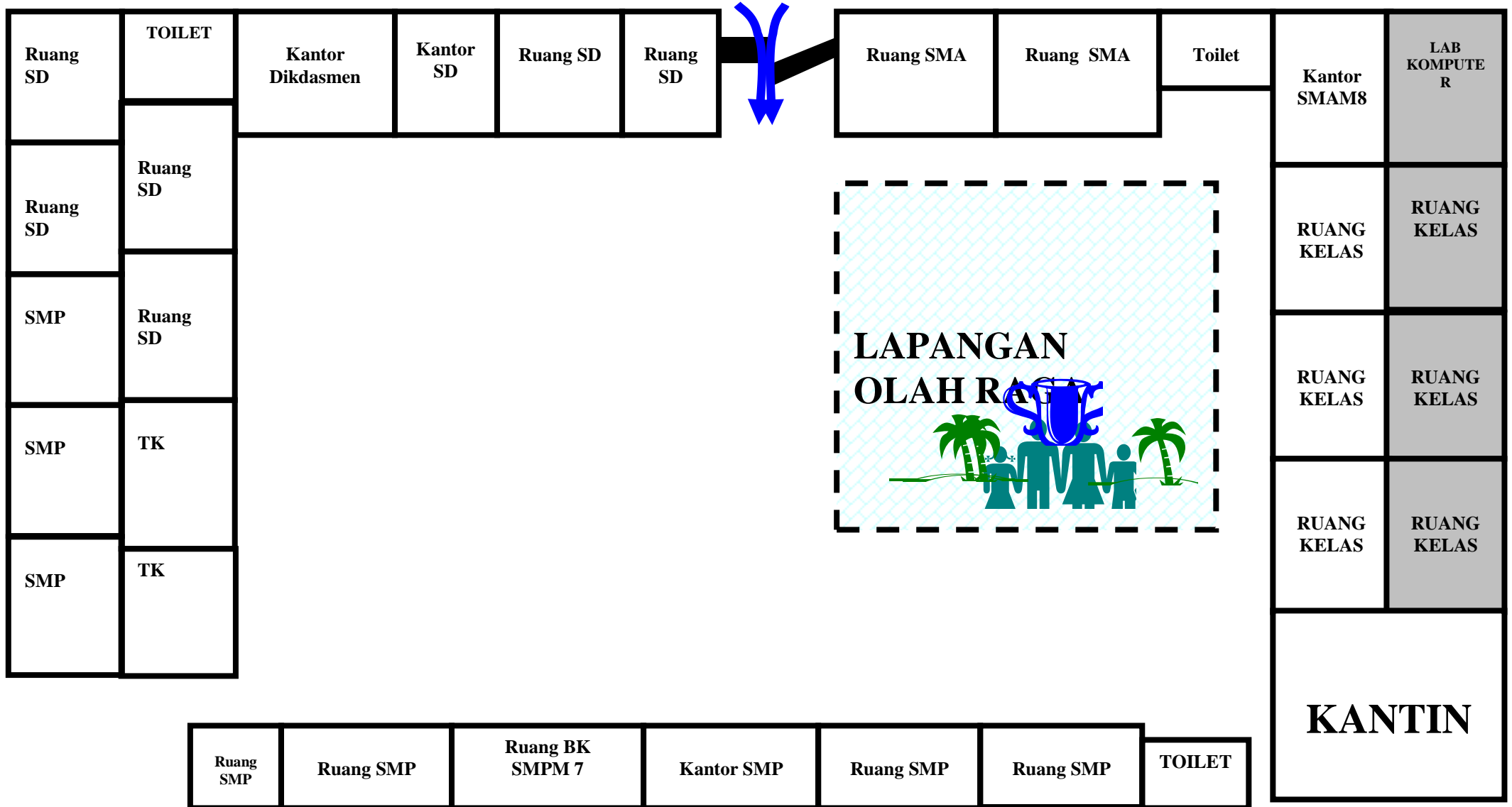
**Gambar 2.1 Kerangka konseptual pengaruh kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadits**

Gambar 3.1

DENAH GEDUNG SMA MUHAMMADIYAH 8 CERME

Lantai 2

Lantai 2



## 1.1. Visi dan Misi

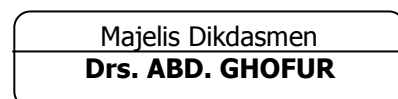
### 1.1.1. Visi

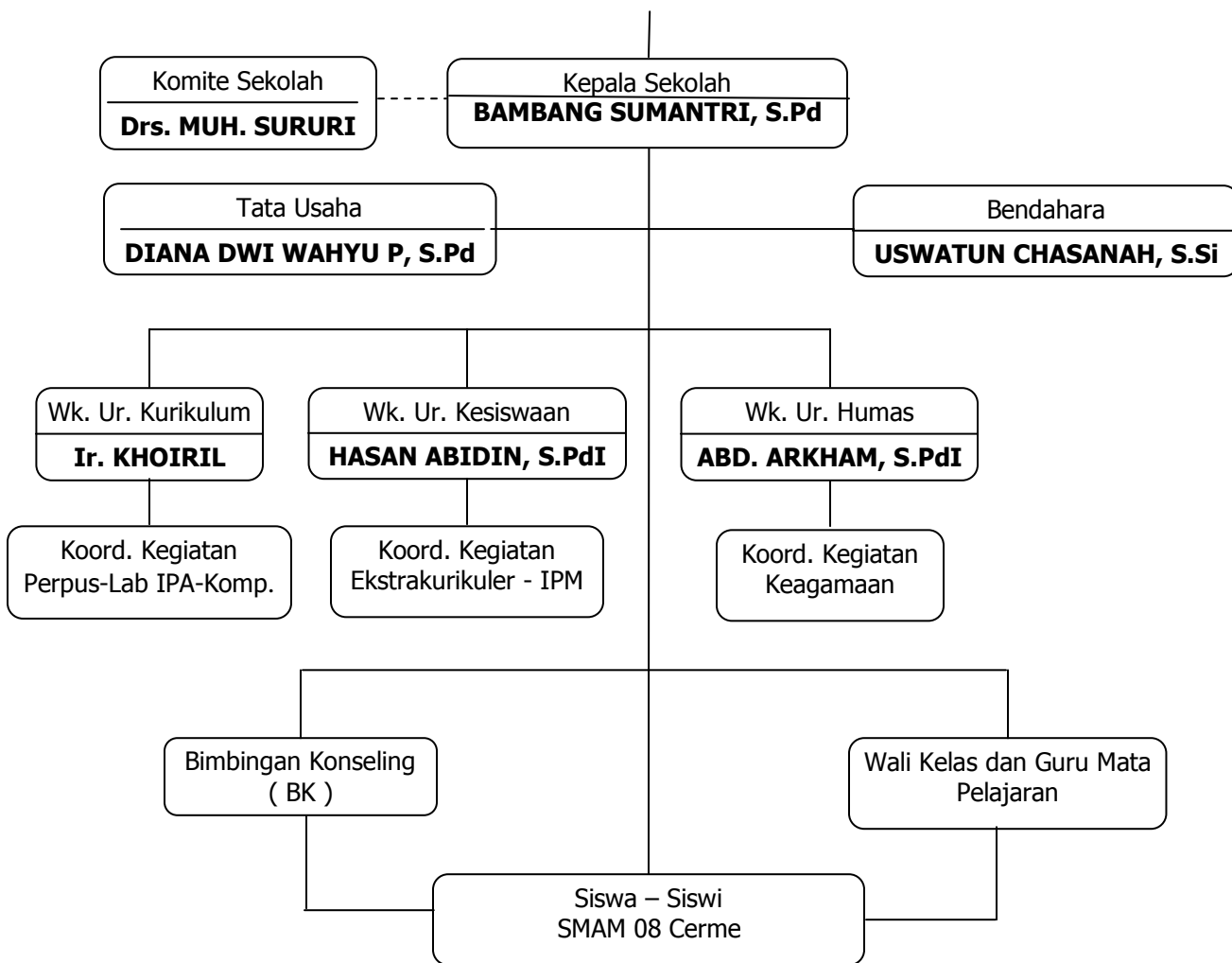
Mewujudkan sistem pendidikan di SMAM 08 Cerme yang berwawasan ilmu pengetahuan, unggul, disiplin, inovatif, bermutu, islami dengan sarana dan prasarana yang memadai.

### 1.1.2. Misi

1. Meningkatkan kualitas IPTEK para segenap civitas SMAM 08 cerme.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kreativitas segenap civitas SMAM 08 Cerme.
3. Meningkatkan dan mengembangkan terwujudnya susasana yang islami.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai, memiliki keunggulan dalam berakhlaqul karimah.

**Gambar 3.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMAM 08 CERME**





Ditetapkan di : Cerme  
 Pada tanggal : 17 Juli 2011

Kepala Sekolah,

SUMANTRI, M.Pd

BAMBANG

## 1.2. Keadaan Guru SMAM 08 Cerme Gresik.

Jumlah tenaga pengajar dan karyawan di SMAM 08 Cerme Gresik pada tahun

2010/2011 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.1**  
**DATA GURU DAN KARYAWAN SMAM 08 CERME TAHUN 2010/2011**

No	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN	MATA PELAJARAN
01	Bambang S. M.Pd.	S2/UMM/MKPP/11	KASEK	PPKn /TN
02	Ir. Khairil	S1/UMJ/PERT/90	WAKASEK	Biologi
03	Hasan Abidin, S.PdI	S1/UMG/PAI/06	WAKASEK	PAI
04	Abdul Archam S.PdI	S1/UMG/PAI/02	WAKASEK	PAI
05	Dra. Sri Wahyuni	S1/UMM/BIN/92	WALI KELAS	B. Indonesia
06	Yuyun Minarti SE.	S1/UNTAG/EKO/95	WALI KELAS	Ekonomi
07	Siti zulaikha S.Pd.	S1/UNESA/KIM/03	WALI KELAS	Kimia/Fisika
08	Ana Abidin S.Pd	S1/UMG/BIG/05	WALI KELAS	B.Inggris
09	Emy Fauziatul I S.Pd.	S2/ITS/Statistik/09	WALI KELAS	Matematika
10	Diana Ekowati, S.Si	S1/UNAIR/Kim/10	WALI KELAS	Kimia
11	Fitriah Uswatun Kh,S.Pd	S1/UNESA/BK/10	WALI KELAS	BK
12	Senadi, S.Pd	S1/IKIP/MAT/92	WALI KELAS	Matematika
13	Lukman Arief, S.PdI	S1/UMG/PAI/06	WALI KELAS	Sosiologi/PAI
14	Sholichah, S.Pd	S1/UWD/BIN/08	GURU	BK
15	Dra. Ety Nuriyati	S1/UMG/MAT/98	GURU	Matematika
16	Abdul Madjid S.Ag	S1/IAIN/TAR/99	GURU	PAI
17	Dra. Endah Tri S	S1/UMS/BIN/90	GURU	B. Indonesia
18	Yuli Handayani S.Pd	S1/IKIP/KIM/93	GURU	Kimia
19	Drs. Siswoyo	S1/IKIP/OR/85	GURU	Penjas
20	Hari Susanto S.Pd	S1/UWK/BIG/98	GURU	B. Inggris
21	Drs. Sunarko	S1/IKIP/BIO/86	GURU	Biologi
22	Yuli K. S.Pd	S1/UMM/MAT/98	GURU	Matematika
23	Zaenal Fanani S.Pd	S1/UTT/PPKn/05	GURU	PPkn
24	Lu'luatul Baroroh, S.Pd	S1/UNM/Fis/02	GURU	Fisika
25	Drs. Abdul Hamid	S1/UMS/TAR/99	GURU	PAI
26	Yunus Efendi, S.Pd	S1/IKIP/GEO/93	GURU	Geografi
27	Drs. Moh Soleh	S1/UMS/MAT/92	GURU	PLH
28	Nur Sichah AR, S.S	S1/UNESA/BIG/08	GURU	B. Inggris
29	Drs. Mardiana AW, MM	S1/IKIP/GEO/92	GURU	Geografi
30	Uswatun Chasanah, S.Si	S1/ITS/KIM/06	GURU	TIK
31	Diana Dwi WP, S.Pd	S1/UMS/BIG/	TATA USAHA	
32	Abdul Ghofar	SMA/IPA	PENJAGA	

\*)Sumber : Data Guru dan Karyawan SMAM 08 Cerme tahun 2011.

**Tabel 3.2**  
**DATA GURU EKSTRA KURIKULER SMAM 08 CERME TAHUN 2010/2011**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>JABATAN</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
01	Hasan Abidin, S.PdI	S1/UMG/PAI/06	WAKASEK	Ekstra Retorika
02	Abdul Archam S.PdI	S1/UMG/PAI/02	WALI KELAS	Ekstra Baca Al-qur'an
03	Lukman Arief, S.PdI	S1/UMG/PAI/06	WALI KELAS	Ekstra PA
04	Drs. Siswoyo	S1/IKIP/OR/85	GURU	Ekstra Olah Raga
05	Nichriroh Agustina, S.Pd	S1/UNESA/Boga/09	GURU EKSTRA	Ekstra Tata Boga
06	Inoen Khomariah, S.Pd	S1/UNESA/Busana/07	GURU EKSTRA	Ekstra Jahit
07	Ana Abidin, S.Pd	S1/UMG/PAI/05	WALI KELAS	Ekstra Ecc

\*)Sumber : Data Guru dan Karyawan SMAM 08 Cerme tahun 2011.

### 1.3. Keadaan siswa

Data siswa SMAM 08 Cerme Gresik pada tahun ajaran 2010/2011 hingga bulan

Mei tercatat 360 siswa. Dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**DATA SISWA SMAM 08 CERME**  
**BULAN MEI TAHUN 2011**

<b>KELAS</b>	<b>JML PER KELAS</b>		<b>JUMLAH AKHIR</b>
	<b>L</b>	<b>P</b>	
X-A	20	23	43
X-B	20	22	42
X-C	19	25	44
XI-IPA1	10	31	41
XI-IPA2	10	33	43
XI-IPS	22	22	44
XII-IPA	20	24	44
XII-IPS	23	16	39
<b>TOTAL</b>	<b>144</b>	<b>196</b>	<b>340</b>

Sumber : Data siswa SMAM 08 Cerme Gresik bulan Mei tahun 2011

## **A. Analisis Data**

Analisis data merupakan hal yang tidak dapat diabaikan dalam setiap penelitian. Baik tidaknya suatu penelitian ditentukan oleh sistem pengolahan data yang terkumpul. Oleh karena itu, sebelum penulis melakukan analisa terhadap data yang telah terkumpul. Terlebih dahulu penulis melakukan klasifikasi terhadap data tersebut sesuai dengan indikator dan variable yang diukur.

### **a. Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-qur'an.**

Variabel pertama dari obyek penelitian adalah pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-qur'an. Aspek- aspek yang menjadi obyek kajian meliputi :

- a. Urgensi Pelaksanaan program ekstra kurikuler baca Al-qur'an.
- b. Konsistensi Pelaksanaan Program.
- c. Respon siswa terhadap Program Ekstra Kurikuler Baca Al-qur'an.
- d. Efektifitas Program pada peningkatan kemampuan Baca Al-qur'an

**a.1. Urgensi Pelaksanaan program ekstra kurikuler Baca Al-qur'an :** ialah suatu program yang bersifat penting dan diperuntukkan untuk para peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan materi pelajaran yang menggunakan bahasa Arab (Ismuba). Sehingga membutuhkan program tambahan bagi siswa-siswi tersebut untuk dapat mengejar ketertinggalan dengan menguasai lebih dahulu kemampuan dasarnya, yaitu baca Al-qur'an. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an mengklasifikasikan peserta kegiatan ekstra ini menjadi tiga kelompok, 1) Kelompok Dasar : yaitu peserta yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an tapi masih dalam taraf yang masih dasar, 2) Kelompok Menengah : yaitu peserta yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an dengan kemampuan membaca Al-

Qur'an diatas kelompok dasar, 3) Kelompok Atas : yaitu peserta yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an dengan kemampuan yang sudah lancar dalam membaca Al-qur'an, tapi belum sempurna menurut disiplin ilmu membaca Al-qur'an.

Guru ekstra kurikuler baca Al-qur'an menggunakan bahan ajar yang berbeda di setiap kelompok belajar ekstra kurikuler baca Al-qur'an. Pada kelompok dasar guru ekstra baca Al-qur'an menggunakan buku panduan cepat belajar membaca Al-qur'an (iqro') dari jilid yang paling dasar hingga pada jilid yang akhir. Demikian pula pada kelompok menengah guru ekstra baca Al-qur'an menggunakan buku panduan cepat belajar membaca Al-qur'an (iqro') dari jilid yang paling dasar hingga pada jilid yang akhir dibantu dengan buku panduan dasar-dasar tajwid. Pada kelompok atas panduan yang digunakan dalam belajar membaca Al-qur'an tidak lagi dengan iqro', akan tetapi dengan menggunakan Al-qur'an dan terjamahannya serta buku panduan tajwid lengkap. Klasifikasi kelompok yang ditentukan oleh guru ekstra baca Al-qur'an sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan karena materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan tidak tercampur dengan materi pada tingkat atau kelompok yang lain.

**b.1. Konsistensi Pelaksanaan Program :** yaitu merupakan jaminan atas pelaksanaan program yang telah direncanakan, SMAM 08 Cerme – Gresik telah menggunakan program 5 hari efektif. Sehingga pelaksanaan program pembelajaran dilaksanakan pada hari senin sampai jum'at, sedangkan hari sabtu menjadi hari yang khusus dimanfaatkan oleh program ekstra kurikuler yang ada di SMAM 08 Cerme. Sebagai bagian dari program ekstra kurikuler keagamaan tentu saja ekstra baca Al-qur'an menjadi program yang selalu dilaksanakan tiap hari sabtu. Kegiatan ekstra kurikuler baca



Al-qur'an berpusat di kelas XII IPA I SMAM 08 Cerme. Ekstra baca Al-qur'an dimulai pada jam 07.15 pagi dan berakhir pada jam 09.30 pagi, dengan begitu konsistensi pelaksanaan program terjaga dengan baik.

**c.1. Respon siswa :** Berdasarkan respon siswa terhadap program ekstra kurikuler yang dilaksanakan setiap sabtu menjadikan siswa dapat lebih fokus dalam mengikutinya. Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-qur'an mendapat posisi penting di kalangan siswa karena merupakan program pendukung yang langsung terhubung pada salah satu mata pelajaran. Sehingga siswa yang mengalami kesulitan pada mata pelajaran agama, terutama Al-qur'an Hadits tentu akan lebih mengutamakan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-qur'an sebagai pilihan pertama, baru kemudian menentukan kegiatan ekstra kurikuler yang lain sebagai pilihan kedua.

**d.1. Efektifitas program :** Melalui observasi serta interview terhadap guru ekstra kurikuler baca Al-qur'an dan siswa di lingkungan SMAM 08 Cerme yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan program ekstra kurikuler tersebut cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan mendalami materi Al-Islam, terutama materi pelajaran Al-qur'an Hadits.

**b. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits**

Prestasi Belajar siswa dalam hal ini adalah :

- a. Peningkatan kemampuan pada baca tulis Al-qur'an
- b. Peningkatan nilai pada Ulangan Harian maupun Semester.
- c. Partisipasi siswa terhadap kegiatan ekstra kurikuler.

Hasil observasi dan interview yang yang diperoleh, menyimpulkan bahwa kemampuan Baca Tulis Al-qur'an serta kemampuan penguasaan materi terhadap materi

Pelajaran Al-qur'an Hadits di SMAM 08 Cerme cukup menggembirakan. Hal ini dapat diketahui dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas karena telah dapat memahami materi yang diberikan, kemudian peningkatan nilai ulangan siswa. Tingkat partisipasi siswa terhadap kegiatan ekstra baca Al-qur'an juga cukup menggembirakan. Hal ini ditunjukkan dari keikutsertaan siswa terhadap kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an yang cukup banyak.

Penulis juga menggunakan metode angket untuk mendapatkan data kuantitatif, selain observasi dan interview. Sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstra kurikuler baca Al-qur'an terhadap prestasi siswa pada bidang studi Al-qur'an Hadits di SMAM 08 Cerme.

Metode angket yang disediakan penulis terdiri dari 30 pertanyaan, 15 pertanyaan tentang Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-quran (KEKBA) dan 15 pertanyaan tentang Prestasi Belajar pada Pelajaran Al-qur'an Hadits (PBPAH). Untuk setiap alternatif jawaban dari masing-masing pertanyaan pada angket diberi skor tersendiri. Adapun skor untuk masing-masing alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah:

- a. Untuk jawaban a dengan nilai 5
- b. Untuk jawaban b dengan nilai 3
- c. Untuk jawaban c dengan nilai 1

Berikut data hasil penilaian yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 34 responden.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Angket Terhadap Responden Tentang KEKBA**

NO	ITEM PERTANYAAN															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	1	3	1	1	1	5	3	3	5	5	53
2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
3	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	69
4	5	5	5	5	5	1	5	3	1	5	1	5	5	5	5	61
5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
6	5	5	5	5	5	1	3	5	1	5	1	5	5	5	5	61
7	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	67
8	5	5	3	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	65
9	5	5	3	5	5	1	5	3	1	5	3	5	3	5	5	59
10	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	3	5	65
11	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	5	65
12	5	5	3	5	5	1	5	3	1	5	3	3	5	5	5	59
13	5	5	5	5	3	1	5	3	1	3	5	3	5	5	3	57
14	5	5	5	5	5	1	5	5	1	3	3	5	5	5	5	63
15	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	69
16	5	5	5	3	3	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	61
17	5	5	3	3	5	1	5	3	1	5	5	5	5	5	5	61
18	5	5	3	5	5	1	5	3	1	5	5	5	3	5	3	59
19	5	5	3	5	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	3	63
20	5	5	5	3	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	67
21	5	5	5	1	5	1	3	5	1	3	5	5	5	5	5	59
22	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	63
23	3	5	3	5	5	1	3	3	3	5	5	3	3	3	5	55
24	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	67
25	5	5	5	5	3	1	5	5	1	3	3	5	3	3	5	57
26	5	3	3	5	3	1	5	5	1	5	3	5	3	3	5	55
27	5	5	3	5	5	1	3	5	1	5	5	3	5	5	5	61
28	5	5	5	5	5	1	5	3	1	5	3	3	3	5	3	57
29	5	5	3	5	3	1	5	5	1	5	5	5	3	2	5	58
30	5	5	5	5	5	1	5	3	1	3	5	3	3	3	5	57
31	5	5	5	3	3	1	3	3	1	5	5	3	3	5	3	53
32	5	5	5	5	5	1	5	5	1	3	5	3	5	5	5	63
33	5	3	3	5	3	3	5	3	1	5	5	3	5	3	3	55
34	5	3	3	5	3	1	5	3	1	5	3	3	5	5	5	55
	167	164	146	156	154	40	158	140	54	152	146	146	148	155	156	2081

**Tabel 3.5**  
**Hasil Angket Terhadap Responden Tentang PBPAH**

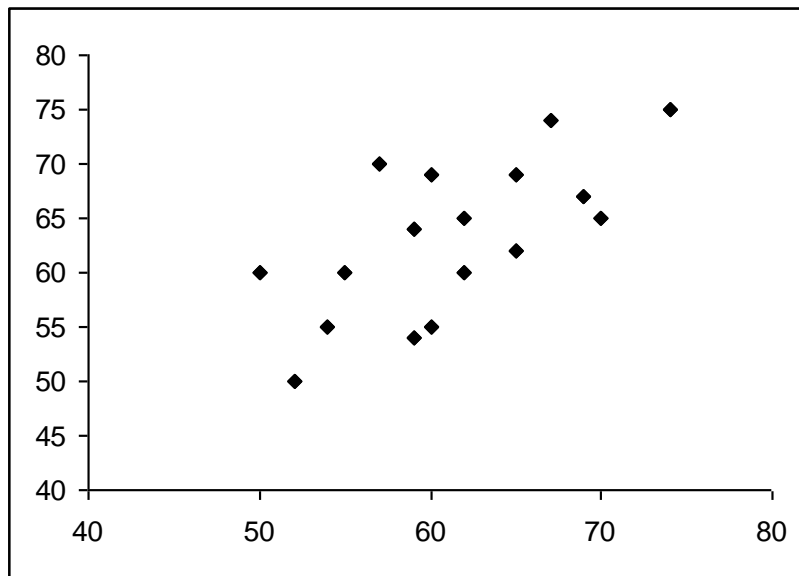
NO	ITEM PERTANYAAN															Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	1	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	49
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	65
4	5	5	5	5	3	5	3	1	1	1	3	3	5	5	5	55
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	67
6	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	69
7	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	73
8	5	5	5	1	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	61
9	5	5	5	5	5	3	3	1	3	1	3	3	3	5	3	53
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	69
11	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	59
12	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	63
13	5	5	5	5	5	1	3	3	5	3	5	3	3	5	3	59
14	5	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	65
15	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	67
16	5	5	3	5	5	5	3	3	5	1	1	5	3	5	5	59
17	5	5	5	3	5	3	3	5	5	1	1	3	3	3	5	55
18	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	69
19	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	69
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
21	5	5	5	5	5	3	1	5	3	1	1	3	3	5	3	53
22	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	73
23	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	63
24	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	65
25	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
26	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	61
27	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	65
28	5	3	5	3	1	3	5	1	5	3	5	5	3	3	5	55
29	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	61
30	5	5	5	1	1	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	55
31	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	1	3	61
32	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	69
33	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	51
34	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	3	61
	170	160	140	144	138	138	146	132	146	132	138	138	128	146	144	2140

**Tabel 3.6**  
**REKAPITULASI JUMLAH HASIL ANGGKET TERHADAP RESPONDEN**  
**TENTANG KEKBA DAN PBAH**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>KEKBA (X)</b>	<b>PBAH(Y)</b>
1	AGUNG SISWANTO	XI IPA 1	53	49
2	M. IKHWAN MUKADDIS	XI IPA 2	73	75
3	MOCHAMMAD BASOFI	XI IPA 2	69	65
4	MUHAMAD LUDVI	XI IPA 2	61	55
5	MUHAMMAD GHOLIB AROSY	XI IPA 1	69	67
6	MUHAMMAD HAMID INDARTO	XI IPA 2	61	69
7	NURUL HUDA	XI IPA 1	67	73
8	RUDI	XI IPA 2	65	61
9	SUTRISNO	XI IPA 1	59	53
10	AHMAD SYAIFUL ANWAR	XI IPA 2	65	69
11	RENDRA AHMAD SUBANGUN	XI IPS	65	59
12	BAGUS FAJAR PRATAMA	XI IPS	59	63
13	IKA ARTANTI NOVITASARI	XI IPS	57	59
14	MUSTAFA ADITYA	XI IPS	63	65
15	ADI TRIONO	XI IPS	69	67
16	CAHYO SASMITO	X A	61	59
17	MUHAMMAD EFENDI	XI IPS	61	55
18	MUHAMMAD YUSUF CANDRA A	XI IPA 1	59	69
19	SANDY YULIANTO FIRMANSYAH	X C	63	69
20	TONI SANTOSO	X C	67	75
21	HARI AGUNG SUTRISNO	X C	59	53
22	MUHAMMAD TRI NOVIANTO	XI IPA 1	63	73
23	MUKHLASIN HIDAYAT	XI IPA 1	55	63
24	RIADI MARTA SAPUTRA	XI IPA 2	67	65
25	RYAN CAHYO FAJARI	XI IPS	57	71
26	SHEILIA ELAYNEOLIVIERA HELENA	XI IPS	55	61
27	SUKRON MA'RUF	X C	61	65
28	WAWAN	XI IPA 2	57	55
29	WILDA NUR RAHMANIA	XI IPA 2	58	61
30	DIMAS GINANJAR ADI PRANATA	XI IPA 2	57	55
31	ERGA PRIYA HADI DIHARJA	XI IPA 2	53	61
32	HANDOKO DWI NGASTO PRADANA	XI IPS	63	69
33	KARDI SANTOSO	XI IPS	55	51
34	MOHAMMAD IRWANDA JAUHARI	XI IPA 2	55	61
<b>JUMLAH</b>			<b>2081</b>	<b>2140</b>

Berikut ini diagram tebar (*scattergram*) yang berfungsi untuk mengetahui lebih jelas arah dan kekuatan hubungan antara variable X dan Y:

**Gambar 3.3**  
**HUBUNGAN ANTARA KEKBA DAN PBPAH**



Hasil yang digambarkan pada diagram tebar (*scattergram*) diatas menggambarkan bahwa titik titik itu membentuk suatu pola yang bergerak dari ujung kiri bawah ke ujung kanan atas. Hubungan variable seperti ini tergolong positif, karena skor tinggi diasosiasikan dengan skor tinggi dan skor rendah dengan skor rendah. Dari sebaran titik-titik dapat dilihat kuat lemahnya hubungan antar variable. Dengan sebaran titik-titik tersebut yang sedikit melebar dari garis lurus, maka dapat dipahami bahwa hubungan antara variable-variabel tersebut tidak terlalu tinggi. Sehingga dari scattergram diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-qur'an (variable x) dan Prestasi Belajar pada Pelajaran Al-qur'an Hadits (variable y) tergolong dalam korelasi positif moderat.

Kumpulan data-data akan dihitung kembali dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Koefisien korelasi r akan menunjukkan apakah cukup beralasan untuk menyatakan ada atau tidak adanya hubungan linier antara variabel x dan y. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  : Angka Indeks Korelasi “ r “ Product Moment.

N : Number of cases

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\Sigma X$  : Jumlah seluruh skor X.

$\Sigma Y$  : Jumlah seluruh skor Y.

Setelah harga koefisien korelasi diketahui, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r. Adapun tabel interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Nilai r<sup>20</sup>**

<b>Besar Nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800-1,000	Tinggi
Antara 0,600-0,800	Cukup
Antara 0,400-0,600	Sedang/ agak rendah
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat Rendah (Tidak berpengaruh )

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, hal 276. Dalam Sutrisno Hadi, Metodologi Research.

**Tabel 3.8**  
**PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA INDEKS KORELASI**  
**ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y**

NO	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AGUNG SISWANTO	53	49	2809	2401	2597
2	M. IKHWAN MUKADDIS	73	75	5329	5625	5475
3	MOHAMMAD BASOFI	69	65	4761	4225	4485
4	MUHAMAD LUDVI	61	55	3721	3025	3355
5	MUHAMMAD GHOLIB AROSY	69	67	4761	4489	4623
6	MUHAMMAD HAMID INDARTO	61	69	3721	4761	4209
7	NURUL HUDA	67	73	4489	5329	4891
8	RUDI	65	61	4225	3721	3965
9	SUTRISNO	59	53	3481	2809	3127
10	AHMAD SYAIFUL ANWAR	65	69	4225	4761	4485
11	RENDRA AHMAD SUBANGUN	65	59	4225	3481	3835
12	BAGUS FAJAR PRATAMA	59	63	3481	3969	3717
13	IKA ARTANTI NOVITASARI	57	59	3249	3481	3363
14	MUSTAFA ADITYA	63	65	3969	4225	4095
15	ADI TRIONO	69	67	4761	4489	4623
16	CAHYO SASMITO	61	59	3721	3481	3599
17	MUHAMMAD EFENDI	61	55	3721	3025	3355
18	MUHAMMAD YUSUF CANDRA A	59	69	3481	4761	4071
19	SANDY YULIANTO FIRMANSYAH	63	69	3969	4761	4347
20	TONI SANTOSO	67	75	4489	5625	5025
21	HARI AGUNG SUTRISNO	59	53	3481	2809	3127
22	MUHAMMAD TRI NOVIANTO	63	73	3969	5329	4599
23	MUKHLASIN HIDAYAT	55	63	3025	3969	3465
24	RIADI MARTA SAPUTRA	67	65	4489	4225	4355
25	RYAN CAHYO FAJARI	57	71	3249	5041	4047
26	SHEILIA ELAYNEOLIVIERA H	55	61	3025	3721	3355
27	SUKRON MA'RUF	61	65	3721	4225	3965
28	WAWAN	57	55	3249	3025	3135
29	WILDA NUR RAHMANIA	58	61	3364	3721	3538
30	DIMAS GINANJAR ADI PRANATA	57	55	3249	3025	3135
31	ERGA PRIYA HADI DIHARJA	53	61	2809	3721	3233
32	HANDOKO DWI NGASTO P	63	69	3969	4761	4347
33	KARDI SANTOSO	55	51	3025	2601	2805
34	MOHAMMAD IRWANDA J	55	61	3025	3721	3355
<b>JUMLAH</b>		<b>ΣX=</b> <b>2081</b>	<b>ΣY=</b> <b>2140</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>=</b> <b>128237</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>=</b> <b>136338</b>	<b>ΣXY=</b> <b>131703</b>



$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}} \\
r_{xy} &= \frac{34 \times 131703 - 2081 \times 2140}{\sqrt{[34 \times 128237 - 2081^2][34 \times 136338 - 2140^2]}} \\
&= \frac{4477902 - 4453340}{\sqrt{[4360058 - 4330561][4635492 - 4579600]}} \\
&= \frac{24562}{\sqrt{29497 \times 55892}} \\
&= \frac{24562}{\sqrt{1648646324}} = \frac{24562}{40603,5} = 0,604
\end{aligned}$$

### C. Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi diatas, telah diketahui  $r_{xy} = 0,604$ . Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa uji korelasi tersebut busa dikatakan cukup berhasil, karena menurut table interpretasi nilai r (hal. 96) nilai rxy berada diantara 0,600 sampai dengan 0,800 yang berarti cukup. Begitu pula apabila dilihat dari diagram tebar (*scattergram*), dapat diketahui gambaran singkat dari arah dan kekuatan hubungan antara variable x dan y, dan indeks korelasi dari perhitungan dengan menggunakan rumus statistik di atas.

Dengan demikian hal ini berarti ada hubungan yang cukup signifikan antara Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Al-qur'an dan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Al-qur'an Hadits.